

**PELAKSANAAN STRATEGI JURNAL BELAJAR PADA
PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII
MTS AL-HUDA PEKANBARU**



Oleh

**LIZA WATI
NIM.10511000078**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PELAKSANAAN STRATEGI JURNAL BELAJAR PADA
PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII
MTS AL-HUDA PEKANBARU**

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

LIZA WATI
NIM.10511000078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul : *Pelaksanaan strategi jurnal belajar pada pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs Al-Huda Pekanbaru*, yang ditulis oleh Lizawati, NIM. 10611000078 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Dzulqaidah 1432 H
24 Oktober 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Drs. H. Amri Darwis, M. Ag

Yanti, M.Ag

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Strategi Jurnal Belajar Pada Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs AL-Huda Pekanbaru*, yang ditulis oleh Liza Wati NIM 10511000078 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Muharam 1433 H/19 Desember 2011 M. Skripsi ini telah diterima, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 23 Muharam 1433 H
19 Desember 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono M.Pd.
Penguji I

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.
Penguji II

Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Gusma Afriani, S.Ag.,M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag
NIP. 197002221997032001

ABSTRAK

Liza Wati (2011) : “Pelaksanaan strategi jurnal belajar pada pelajaran fiqih siswa kelas VII MTs

Al-Huda pekanbaru”

Strategi jurnal belajar adalah sebuah catatan reflektif atau diari yang dibuat oleh siswa dari hari ke hari. Jurnal belajar yang dimaksud di sini adalah siswa diminta untuk menggambarkan secara tertulis pengalaman belajar yang telah mereka jalani, mereka akan terdorong untuk menyadari apa yang mereka alami dan mampu mengungkapkan secara tertulis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan strategi jurnal belajar pada pelajaran fiqih siswa kelas VII Mts Al-Huda Pekanbaru dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi strategi jurnal belajar pada pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTS Al-Huda Pekanbaru. Selanjutnya hasil penelitian ini menjadi informasi kepada pihak pengelola yayasan dan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Suska juga sebagai syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar kesarjanaan (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penulisan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan persentase.

Kualitas pelaksanaan strategi jurnal belajar pada pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Al-Huda Pekanbaru tergolong baik, pernyataan di atas dapat dilihat dari standar yang telah penulis buat yaitu:

- Pelaksanaan guru baik apabila persentase berada pada 76-100%
- Pelaksanaan guru cukup baik apabila persentase berada pada 56-75%
- Pelaksanaan guru kurang baik apabila persentase berada pada 40-55%
- Pelaksanaan guru tidak baik apabila persentase berkisar antara 0-40%

Sedangkan analisa hasil observasi mencapai 77,7% yang terletak pada kategori 76-100% dikatakan baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi jurnal belajar pada pelajaran fiqih siswa kelas VII MTs AL-Huda pekanbaru yaitu : 1. Faktor internal (faktor pendidikan guru, pengetahuan guru, pengalaman guru). 2. Faktor eksternal (sarana dan prasarana, alokasi waktu)

ABSTRACT

Liza wati (2011): "implementation of the strategy journal fiqih lessons learned in class VII student secondary madras al-huda pekanbaru"

The strategy is a learning journal or reflective diary notes made by students from day to day. Journal of learning is meant here is that students are asked to describe in writing has been a learning experienced that they follow, they will be encouraged to be aware of what they experienced and able to express in writing.

Formulation on the lessons learning journal Fiqih class VII student of Secandary Madras Al-Huda Pekanbaru and what factor affect the implementation of the strategy on the lessons learned journals in the Fiqih Secandary Madras Al-Huda Pekanbaru. Futher results of this research into information to the manager of the foundation and the State Islamic University Faculty of Tarbiyah Sultan Sharif Kasim as well as a requirement like the author to obtain a degree (S.Pd.I.) and the Faculty Teaching Tarbiyah and the State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau.

Collecting data in ths study carried out by using observation, interviews and documentation, technical writing is writing that used a qualitatif descriptive percentages.

The quality of the implementation strategy on the lessons learned journals Fiqih class VII student of Secandary Madras Al-Huda Pekanbaru quite good. The above Statement can be seen from the standart that has the author made as follows :

- Implementation of a good teacher when the persentage is 76-100%
- Implementation of the teacher well enaough if the percentage is at 56-75%
- Implementation of a teacher poorly if the percentage is at 40-55%
- Implementation of the teacher is not good when the persentage ranged between 0-40%

While the analysis of observations reached 77,7 & is located at 76-100% of both categories. Factors that affect the implementation of strategies to learn the lessons of the journals fiqih class VII student of secandary madras al-huda pekanbaru, namely : 1. Internal factor (factors of teacher education, teacher knowledge, teacher experience, adequate wages), 2. External factors (facilities and infrastructure, allocation of time)

الملخص

لينزا واتي (٢٠١١) : "المستفادة تنفيذ استراتيجيات المجالات في موضوعات فقهية الطالب الصف السابع مدرسة الثانوية الهدى بيكانبارو "

الاستراتيجية هي مجلة التعلم أو الملاحظات التي تمكس يوميات الطلاب من يوم الى يوم. والمقصود من مجلة التعلم هنا هو أن يطلب من الطلاب أن تصف في كتابة لقد كانت تجربة تعلم ألها تتبع ، سيتم تشجيع الطلاب على أن تكون على علم ما كانوا من ذوي الخبرة وقادرة على التعبير في الكتابة. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هو كيفية تنفيذ استراتيجيات بشأن الدروس المستفادة المجالات فقه الطالب الصف السابع مدرسة الثانوية الهدى بيكانبارو والعوامل ما يؤثر على تنفيذ الاستراتيجية على الدروس المستفادة المجالات في المدرسة الثانوية الهدى بيكانبارو. مزيد من نتائج هذا البحث إلى معلومات إلى مدير المؤسسة وكلية جامعة ولاية الإسلامية سلطان طريه شريف قاسم ، فضلا عن اشتراط مثل المؤلف للحصول على درجة (S.Pd.I) وكلية طريه تدريس وجامعة الدولة الإسلامية سلطان الشريف قاسم رياو. جمع البيانات في هذه الدراسة التي أجريت باستخدام الملاحظة والمقابلات والوثائق ، والكتابة التقنية هي الكتابة التي استخدمت النسب النوعية وصفية.

علمت فوعة استراتيجية التنفيذ على الدروس المجالات فقه طالب الصف السابع مدرسة الثانوية الهدى بيكانبارو جيدة جدا. ويمكن أن ينظر إلى العبارة أعلاه من المعيار الذي جعل المؤلف على النحو التالي:

- تنفيذ المعلم الجيد عند النسبة ٧٦-١٠٠ ٪
- تنفيذ عدد كاف من المدرسين بشكل جيد إذا كانت النسبة المئوية هو في ٥٦-٧٥ ٪
- تنفيذ معلمة سيئة إذا كانت النسبة المئوية هو في ٤٠-٥٥ ٪
- تنفيذ المعلمين ليست جيدة عند نسبة تتراوح بين ٤٠-٠٠ ٪

في حين بلغت ٧٧,٧ تحليل الملاحظات ويقع في ٧٦-١٠٠ ٪ من فتي

العوامل التي تؤثر على تنفيذ استراتيجيات لتعلم الدروس المستفادة من مجلة فقه الطالب الصف السابع مدرسة الثانوية الهدى بيكانبارو ، وهما : ١. العوامل الداخلية (عوامل التعليم المعلم ، المعلم المعرفة والخبرة المعلمين ، وأجور كافية) ، ٢. العوامل الخارجية (المرافق والبنية التحتية ، وتخصيص الوقت)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

Halaman

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

PENGHARGAAN.....i

PERSEMBAHANiii

ABSTRAK v

DAFTAR ISI.....viii

DAFTAR TABELix

BAB I : PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakanag Masalah 1

B. Penegasan Istilah5

C. Permasalahan.....6

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian 7

BAB II : KAJIAN TEORI9

A. Kerangka Teori9

B. Konsep Operasional.....23

BAB III : METODE PENELITIAN25

A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....25

B. Subjek Dan Objek Penelitian.....25

C. Populasi Dan Sampel.....25

D. Teknik Pengumpulan Data26

E. Teknik Analisis Data26

BAB IV	: Hasil Penelitian Dan Pembahasan	28
	A. Penyajian Data	27
	B. Analisis Data.....	53
BAB V	: PENUTUP	54
	A. Simpulan.....	54
	B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL III.1	Data dan Kondisi Guru Mts Al-Huda Pekanbaru Tahun Ajaran 20010-2011.....	29
TABEL III.2	Keadaan Siswa Di MTS Al-Huda Pekanbaru Tahun Ajaran 2009-2010	31
TABEL IV.1	Hasil Observasi Pertama Terhadap Guru Tentang Pelaksanaan Strategi Jurnal Belajar Pada Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs Al- Huda Pekanbaru.....	36
TABEL IV.2	Hasil Observasi Pertama Terhadap Guru Tentangpelaksanaan Strategi Jurnal Belajar Pada Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs Al- Huda Pekanbaru.....	37
TABEL IV.3	Hasil Observasi Pertama Terhadap Guru Tentang Pelaksanaan Strategi Jurnal Belajar Pada Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs Al- Huda Pekanbaru.....	38
TABEL IV.4	Rekapitulasi Observasi Pertama Terhadap Guru Tentang Pelaksanaan Strategi Jurnal Belajar Pada Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MT s Al- Huda Pekanbaru.....	39
TABEL IV.5	Hasil Observasi Pertama Terhadap Guru Tentang Pelaksanaan Strategi Jurnal Belajar Pada Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs Al- Huda Pekanbaru	40
TABEL IV.6	Hasil Observasi Pertama Terhadap Guru Tentang Pelaksanaan Strategi Jurnal Belajar Pada Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs Al- Huda Pekanbaru.....	41
TABEL IV.7	Hasil Observasi Pertama Terhadap Guru Tentang Pelaksanaan Strategi Jurnal Belajar Pada Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs Al- Huda Pekanbaru	42
TABEL IV. 8	Rekapitulasi Observasi Pertama Terhadap Guru Tentang Pelaksanaan Strategi Jurnal Belajar Pada Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs Al- Huda Pekanbaru	43

TABEL IV.9	Hasil Observasi Pertama Terhadap Guru Tentang Pelaksanaan Strategi Jurnal Belajar Pada Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs Al- Huda Pekanbaru.....	44
TABEL IV.10	Hasil Observasi Pertama Terhadap Guru Tentang Pelaksanaan Strategi Jurnal Belajar Pada Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs Al- Huda Pekanbaru.....	45
TABEL IV.11	Hasil Observasi Pertama Terhadap Guru Tentang Pelaksanaan Strategi Jurnal Belajar Pada Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs Al- Huda Pekanbaru	46
TABEL IV.12	Rekapitulasi Observasi Pertama Terhadap Guru Tentang Pelaksanaan Strategi Jurnal Belajar Pada Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs AL- HUDA PEKANBARU	47
TABEL IV.13	Hasil Observasi Pertama Terhadap Guru Tentang Pelaksanaan Jurnal Belajar Pada Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs Al- Huda Pekanbaru	48
TABEL IV.14	Hasil Observasi Pertama Terhadap Guru Tentang Pelaksanaan Strategi Jurnal Belajar Pada Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs Al- Huda Pekanbaru.....	49
TABEL IV.15	Hasil Observasi Pertama Terhadap Guru Tentang Pelaksanaan Strategi Jurnal Belajar Pada Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs Al- Huda Pekanbaru.....	50
TABEL IV.16	Rekapitulasi Observasi Pertama Terhadap Guru Tentang Pelaksanaan Strategi Jurnal Belajar Pada Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs Al- Huda Pekanbaru.....	51
TABEL IV.17	Rekapitulasi Observasi Terhadap Guru Tentang Pelaksanaan Strategi Jurnal Belajar Pada Pelalajaran Fiqih di MTs Al- Huda Pekanbaru.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang teratur dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat menarik untuk dibahas, sebab pendidikan sangat penting dalam kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan murid. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.

Sedangkan proses pembelajaran adalah merupakan suatu system dengan demikian, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dinilai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran. Begitu banyak komponen yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan, namun demikian yang selama ini dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan adalah guru, oleh karena itu merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar.¹

Inti pelaksanaan pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang baik tidak datang begitu saja dan tidak akan tumbuh tanpa adanya

¹. Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana, 2007, h.13

pengetahuan dan perencanaan yang sesama, disamping itu di dalam proses pembelajaran guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar. Maka guru dituntut adanya profil kualifikasi dalam hal pengetahuan, kemampuan sikap serta tata nilai dan sifat-sifat pribadi, agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.²

Adapun latar belakang pendidikan guru Fiqih adalah S1 jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU. Keberhasilan dan pembelajaran sangat menentukan kesuksesan guru dan sekolah dalam melaksanakan pendidikan. Sebaliknya, ketidak berhasilan guru dan sekolah ditunjukkan oleh kurangnya kualitas pembelajaran yang diajarkan. Oleh sebab itu, seorang guru yang berhasil akan selalu memperhatikan efektifitas pengajaran yang ada disekolahnya, khususnya di dalam kelas. Efektifitas pembelajaran tidak bisa berjalan dengan sendirinya, tetapi harus diusahakan oleh guru melalui upaya penciptaan kondisi belajar mengajar yang kondusif.³

Di dalam penyampaian materi pembelajaran seperti Fiqih, guru harus menggunakan suatu metode maupun strategi. Yang dimaksud dengan metode pembelajaran adalah sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar merupakan strategi yang tepat akan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus bisa memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang didasarkan pada keefesienannya, jadi sebelum strategi dilakukan atau digunakan, guru perlu menelaah terlebih dahulu kelemahan suatu strategi, dan pemilihan strategi perlu disesuaikan dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai. Sehingga siswa tidak merasa bosan saat mengikuti proses pembelajaran.

². Sardiman, *Interaksi Belajar Mengajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2007, h. 19

³ Sukadi, *Guru Fawerful Guru Masa Depan*, Bandung; Kolbu, 2006, h. 36

Hal di atas sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Roestiyah bahwa” Guru harus mempunyai strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efesien sehingga mengenai pada tujuan yang diharapkan.⁴

Salah satu strategi yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Pekanbaru dalam mengajar pelajaran Fiqih adalah strategi jurnal belajar. Strategi pengajaran adalah taktik yang digunakan dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan pengajaran secara lebih efektif dan efesien. ⁵ Oleh karena itu, strategi pembelajaran mengandung arti yang lebih luas dari metode dan teknik. Artinya metode\prosedur dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran.

Dengan demikian hubungan antara strategi, tujuan dan metode pembelajaran dapat digambarkan sebagai suatu kesatuan system yang bertitik tolak dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran dan perumusan tujuan yang kemudian diimplementasikan kedalam berbagai metode yang relevan selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan yang penulis maksud strategi jurnal belajar yaitu merupakan salah satu cara belajar siswa yang mana siswa diminta untuk belajar secara mandiri. Belajar menurut Surya adalah suatu pross yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Melvin L. Silberman mendefenisikan strategi jurnal belajar adalah siswa diminta untuk menggambarkan secara tertulis pengalaman belajar yang telah mereka jalani, artinya siswa diminta untuk menceritakan atau menyimpulkan pelajaran yang telah disampaikan agar mereka terdorong untuk menyadari apa yang mereka alami dan mampu mengungkapkan secara tertulis (sebuah

⁴ Syaiful Bahri Djarmah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2007, h. 84

⁵ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 1990, h. 31

catatan reflektif atau diary yang dibuat oleh siswa dari hari kehari) ⁶Dengan demikian diharapkan dengan dilaksanakan strategi pembelajaran tersebut siswa dapat termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran serta belajar secara mandiri.

Pada waktu penulis mengadakan studi pendahuluan, namun pada kenyataannya siswa masih kurang mandiri dalam mengikuti pembelajar. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut

1. Masih ada sebagian siswa yang mencontek jurnal temannya.
2. Masih ada sebagian siswa yang tidak mengisi jurnal yang telah dibagikan.
3. Rendahnya penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
4. Masih ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran.

Melihat gejala-gejala diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Strategi Jurnal Belajar Pada Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs Al-Huda Pekanbaru”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadinya kesalah fahaman tentang istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini maka perlu penulis jelaskan pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini.

1. Pelaksanaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pelaksanaan adalah suatu proses atau cara dalam melakukan perbuatan (rancangan, keputusan dan sebagainya)

2. Strategi pembelajaran

⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning*, Bandung, Nusamedia, 2006, h. 205

Adalah suatu materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk meningkatkan kemampuan siswa.⁷

3. Jurnal Belajar

Yaitu sebuah catatan reflektif atau diari yang dibuat oleh siswa dari hari ke hari.⁸

4. Pembelajaran Fiqih

Suatu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang membahas tentang ajaran agama islam dari segi syariat islam tentang cara-cara manusia melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dan mengatur kehidupan secara manusia serta alam sekitarnya

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut

- a. Bagaimanakah pelaksanaan strategi jurnal belajar pada mata pelajaran Fiqih?
- b. Faktor apakah yang mempengaruhi pelaksanaan strategi jurnal belajar pada mata pelajaran Fiqih?
- c. Apa sajakah usaha yang dilakukan guru Fiqih dalam mengatasi pelaksanaan strategi jurnal belajar pada mata pelajaran Fiqih?

2. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka perlu adanya batasan masalah demi tercapai tujuan yang diinginkan. Sesuai dari identifikasi masalah maka peneliti mengambil batasan masalah dalam penelitian ini pada pelaksanaan strategi jurnal belajar pada pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Al-Huda Pekanbaru dan

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Bandung, Rosda Karya, 2006, h. 124

⁸ Melvin L. Silberman, *op. cit*, h. 205

faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi jurnal belajar pada pelajaran fiqih siswa kelas VII MTs AL-Huda Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ada maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut

- a. Bagaimanakah pelaksanaan strategi jurnal belajar pada pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Al-Huda Pekanbaru?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi jurnal belajar pada pelajaran fiqih siswa kelas VII MTs Al-Huda Pekanbaru?

4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui pelaksanaan strategi jurnal belajar pada pelajaran Fiqih dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya

b. Kegunaan Penelitian

- 1) Bagi guru, agar dapat meningkatkan system pembelajaran dengan baik
- 2) Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif lagi dengan adanya strategi yang digunakan
- 3) Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran guna pengembangan untuk memperbaiki mutu pendidikan yang akan datang
- 4) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan serta memperluas wawasan

c. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan dalam memilih judul ini adalah

1. Sepengetahuan penulis judul yang diangkat ini belum ada yang meneliti
2. Karena penulis ingin mengetahui apakah strategi jurnal belajar bisa diterapkan di sekolah tersebut
3. Karena masalah ini sesuai dengan pendidikan penulis yaitu pendidikan agama islam sehingga penulis merasa bertanggung jawab terhadap kemajuan dan perkembangan pendidikan itu sendiri
4. Karena penelitian ini terjangkau oleh penulis baik dari segi maupun waktu dan lokasi penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep teoretis

Proses pembelajaran merupakan proses yang harus dilalui oleh guru dan siswa. Dalam prosesnya siswa dan guru saling berinteraksi keduanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Terjadinya proses belajar mengajar yakni keterpaduan proses belajar anak dengan proses mengajar guru, hal itu tidak akan tercapai begitu saja dan muncul tanpa pengaturan dan perencanaan yang matang. Dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik, seorang guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran dan menyesuaikan metode yang sesuai dengan materi pelajaran. Sejalan dengan itu Sukartawi mengatakan ada sepuluh tahapan persiapan atau perencanaan pembelajaran yang perlu dilakukan yaitu

“Mempelajari silabus, menetapkan tujuan dan kelompok sasaran, membuat satuan pembelajaran, memilih metode, membuat evaluasi, menentukan waktu dan tempat tujuan, menetapkan buku wajib dan pilihan, membagikan hand out, melakukan pengajaran yang baik, melaksanakan evaluasi”.¹

Agar tujuan proses pembelajaran dapat dicapai, dalam proses pembelajaran bidang studi agama islam khususnya Fiqih, memerlukan metode yang tepat, artinya tidak ada satu metode yang cocok untuk semua materi pelajaran dan cocok untuk semua guru, materi dan tujuan yang akan dicapai.

Dalam penggunaan metode terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas, jumlah anak juga mempengaruhi penggunaan metode tujuan intruksional adalah pedoman yang mutlak dalam pemilihan metode. Dalam perumusan tujuan, guru perlu merumukannya dengan jelas dan dapat diukur, dengan begitu mudahlah bagi guru

¹ Sukartawi, *Meningkatkan Efektifitas Mengajar*, Jakarta Pustaka Jaya, 19950, h. 40

menentukan metode yang bagaimana yang dipilih guru menunjang pencapaian tujuan yang telah dirumuskan tersebut.

Dalam pendidikan terdapat berbagai macam metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, dan setiap metode tersebut terdapat kelebihan dan kekurangan, yang semua itu tergantung pada guru, materi pelajaran, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam penulisan ini berhubungan dengan pelaksanaan strategi jurnal belajar pada pelajaran Fiqih

Berikut ini penulis akan mengemukakan beberapa pendapat tentang pengertian jurnal belajar, antara lain

1. Menurut Melvin L. Silbemen bahwa

Jurnal belajar adalah sebuah catatan reflektif atau diari yang dibuat oleh siswa dari hari kehari . Jurnal belajar yang dimaksud disini adalah siswa diminta untuk menggambarkan secara tertulis pengalaman belajar yang telah mereka jalani, mereka akan terdorong untuk menyadari apa yang mereka alami dan mampu mengungkapkan secara tertulis.

2. Menurut M Muryid PW bahwa

Wadah yang memuat hasil reflektif dalam bidang pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik, guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah dapat membacanya sebagai bahan masukan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam bidang yang dipelajarinya. Peserta didik mengisinya dengan isi bacaan, hasil diskusi, refleksi terhadap temuan dalam pembelajaran, hasil pengamatan, hasil abstraksi atau apa saja yang berkaitan dengan pembelajaran diekolah.²

3. Dalam kamus besar bahasa indonesia bahwa

Catatan atau (buku) harian. Jurnal adalah alat untuk mengembangkan refleksi berfikir kritis, untuk berfikir kritis tidak cukup dengan mengamati dan mencatat pengalaman, tapi yang penting adalah kemampuan untuk mengerti apa yang diungkapkan dalam jurnal tersebut (clark, 1994 dalam sandra dan kerka 1996)

Jurnal belajar sebagai istilah yang diterjemahkan dari *learning journal* yakni merupakan dokumen yang terus menerus bertambah dan berkembang. Biasanya ditulis oleh

² <http://M Mursyidpw. Wordpress. Com/2010/09/21>

pelajar, sebagai rekaman terhadap perkembangan materi yang sedang dipelajari. Sebenarnya, bisa saja terdapat beberapa jurnal sesuai dengan mata pelajaran yang diikuti atau bahkan ada jurnal yang berkaitan dengan pekerjaan sehari-hari. Sekarang ini yang banyak berkembang adalah jurnal belajar secara online, dimana peserta didik dapat melakukan dialog (seperti dalam bentuk forum), bahkan peserta didik dari sekolah lain pun boleh ikut bergabung.³

Jurnal belajar bukan ringkasan materi pembelajaran, tetapi lebih fokus refleksi peserta didik terhadap apa yang telah dibaca atau yang sedang dipelajari, juga bukan merupakan katalog belajar, karena dalam katalog belajar biasanya ditulis waktu dan tanggal mengajar atau dipelajari. Suatu katalog merupakan rekaman peristiwa, akan tetapi jurnal belajar merupakan rekaman refleksi dan hasil pengamatan dan pemikiran peserta didik. Jurnal belajar tidak sama dengan karya tulis ilmiah yang disusun mengikuti kriteria atau persyaratan tata tulis dan bahasa yang digunakan. Jurnal belajar pada umumnya ditulis sebagai apresiasi terhadap pembelajaran, komentar peserta didik terhadap pembelajaran. Komentar tersebut bisa jadi karena tertarik, ada masalah karena kurang mengerti sampai adanya temuan baru dari peserta didik itu sendiri, yang mungkin berbeda dengan yang diajarkan gurunya. Jurnal belajar tidak sama dengan buku harian, yang boleh diisi dengan “suka-suka” oleh pemiliknya. Namun ada kemiripan dengan diary atau buku harian tersebut,

Dalam jurnal merupakan salah satu Performance Assessment Strategis Teaching Portofolio. Menurut Dirjen pendidikan dasar dan menengah portofolio adalah kumpulan hasil karya seorang siswa, sejumlah hasil karya seorang siswa yang sengaja dikumpulkan untuk digunakan sebagai prestasi siswa, perkembangan siswa itu dalam kemampuan berfikir tentang pemahaman siswa itu atas materi pelajaran, kemampuan siswa itu dalam

³ Dasim Budimansyah, *Model Pembelajaran Portofolio PAI*, Bandung Genesindo, 2003, h. 115

mengungkapkan gagasan sikap siswa itu terhadap mata pelajaran tertentu, laporan singkat yang dibuat seseorang sesudah melaksanakan kegiatan.⁴

Portofolio sebenarnya dapat diartikan sebagai suatu wujud fisik, sebagai proses sosial paedagogis maupun sebagai objektif, yakni sebagai wujud benda fisik portofolio adalah bundel, yaitu kumpulan dokumentasi hasil pekerjaan peserta didik yang disimpan pada suatu bundel. Sebagai suatu proses sosial paedagogis portofolio adalah collection of learning experiensi yang terdapat dalam pikiran peserta didik baik yang berwujud pengetahuan (kognitif) keterampilan (skill) maupun nilai dan sikap (afektif). Beberapa istilah lain yang juga menggambarkan hal yang sama dengan ketiga aspek diatas seperti yang diungkapkan oleh KI Hajar Dewantoro yaitu cipta, rasa dan karsa. Selain itu juga dikenal dengan istilah penalaran, penghayatan dan pengalaman.⁵

Model pembelajaran ini merupakan suatu bentuk perubahan pola fikir tersebut, yaitu suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik-empirik. Model pembelajaran ini dapat menjadi program pendidikan yang mendorong kompetensi, tanggung jawab, dan partisipasi peserta didik, belajar menilai dan mempengaruhi kebijakan umum (public policy) memberanikan diri untuk berperan serta dalam kegiatan belajar mengajar.

Strategi ini juga merupakan salah satu cara belajar siswa yang mana siswa diminta untuk belajar secara mandiri dan mampu menggambarkan secara tertulis pengalaman belajar yang telah mereka jalani. Strategi ini merupakan suatu pembelajaran dengan penekanan pada aspek keagamaan baik secara kelompok maupun individu. Pada saat guru menyajikan pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya diikuti oleh kegiatan refleksi

⁴ Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Kurikulum SMP*, (Jakarta 2004) h.43

⁵ <http://id.wiki.pedia.org/wiki/Taksonomi-bloom#Domain-Psikomotor>

pengalaman belajar. Merefleksi berarti bercermin, maknanya adalah bercermin pada pengalaman belajar yang baru saja dilakukan para siswa baik secara perorangan maupun kelompok. Seringkali kegiatan belajar ini memberikan begitu banyak pengalaman, baik pengalaman menyenangkan maupun yang tidak. Maka dalam kegiatan refleksi ini, siswa diajak untuk melakukan evaluasi tentang apa dan bagaimana mereka belajar, apa yang mungkin mereka lakukan, seandainya mereka bekerja dalam membuat portofolio lain dimasa datang. Dengan demikian kegiatan refleksi merupakan suatu cara untuk belajar, yaitu untuk menghindari kesalahan dimasa yang akan datang dan untuk meningkatkan kinerja.⁶

Pengajaran yang berdasarkan pendekatan tradisional menitik beratkan keterlibatan siswa dan kegiatan yang berpusat pada guru, Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Pengajaran dengan pendekatan baru menitik beratkan peran serta siswa dalam kegiatan belajar mengajar dimana siswa berupaya mencapai tujuan-tujuan tingkah laku melalui kegiatan langsung.

Pengajaran berdasarkan pengalaman menyediakan suatu alternatif pengalaman belajar bagi siswa yang lebih luas dari pada pendekatan yang diarahkan oleh wali kelas. Strategi ini banyak menyediakan kesempatan belajar secara aktif, personalisasi dan kegiatan lainnya bagi para siswa untuk semua tingkat usia.

Pengajaran berdasarkan pengalaman memberikan kepada siswa seperangkat atau serangkaian situasi pendidikan dalam bentuk keterlibatan pengalaman senyatanya, Yang sengaja diciptakan oleh guru. Landasan ini membawa siswa kedalam suasana yang alami yang memungkinkan mereka melakukan eksplorasi dan menyediakan dalam rangka memecahkan masalah tertentu atau mata pelajaran tertentu.

⁶ Dasim Budimansyah, *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio*, Bandung Genesindo, 2002. h. 94

Tujuan pendidikan yang hendak dicapai oleh strategi ini adalah

- Meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan para siswa melakukan partisipasi aktif dalam belajar
- Dan menciptakan interaksi sosial positif untuk memperbaiki hubungan sosial didalam kelas.

Secara teoretis strategi ini dilandasi oleh prinsip *learning by doing* yang diajukan oleh Dr. John Dewey. Prinsip ini berpijak pada asumsi bahwa para siswa akan mendapat lebih banyak pengalaman dengan keterlibatan secara aktif dan pribadi dari pada yang diperoleh dengan melihat atau menonton isi atau konsep. Penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan siswa memecahkan masalah diperkuat jika guru menerima peran non intrvensi sebagaimana dimintakan oleh pendekatan ini.⁷

Dalam pembelajaran seorang guru harus bisa meningkatkan kemampuan seorang siswa dalam memahami mata pelajaran yang akan disampaikan, bila siswa diminta untuk menggambarkan secara tertulis pengalaman belajar yang telah mereka jalani, mereka akan terdorong untuk menyadari apa yang mereka alami dan mampu mengungkapkan secara tertulis.

Di dalam proses belajar mengajar seorang guru tidak hanya menggunakan metode-metode lama seperti metode ceramah dan sebagainya, melainkan harus menggunakan berbagai macam metode atau strategi agar siswa merasa nyaman dalam belajar dan termotivasi untuk belajar. ketika proses belajar mengajar berlangsung siswa tidak hanya sebagai pendengar bahkan siswa dituntut untuk menuangkan didalam buku catatan atau jurnal yang telah disediakan agar dapat menunjang penguatan daya ingat siswa.

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Bandung 2001, h. 212

a. Tujuan dan Manfaat jurnal belajar

Tujuan menulis jurnal belajar adalah untuk mengkomunikasikan Pengalaman belajar, materi yang telah dipahami, materi yang belum dipahami dengan menyebutkan alasannya, usaha atau cara untuk mengatasi masalah yang dihadapi sampai dengan hasil/upaya pengayaan yang dilakukan oleh siswa didik tersebut terhadap materi pembelajaran

Jurnal belajar diharapkan menjadi wadah dalam pengembangan kualitas pendidikan, khususnya di bidang pembelajaran. Penulisan jurnal belajar peserta didik dimaksudkan untuk pengembangan dan pembiasaan mengekspresikan hasil refleksi peserta didik terhadap pembelajaran.

Jurnal belajar diprediksi memberikan kontribusi positif dalam pengembangan akademik di bidang pengetahuan, teknologi dan seni. Pengelolaan atau penggunaan jurnal belajar peserta didik pada pendidikan dasar menghadapi problematika tersendiri

b. Manfaat jurnal belajar

1. Sebagai rangkuman dari apa yang pelajarnya saat itu
2. Bisa lebih memperjelas pemikiran mereka
3. Untuk mengkomunikasikan ide-ide dan gagasan mereka
4. Menginformasikan hal-hal yang dipandang masih belum bisa dimengerti dengan baik, dan
5. Menginformasikan hal-hal yang perlu dilakukan selanjutnya

c. Keuntungan jurnal belajar

Sebagai bagian dari strategi pembelajaran, penggunaan jurnal belajar memiliki keuntungan tersendiri. (bands 2008) mengemukakan keuntungan dari penggunaan jurnal belajar antara lain

1. Membantu mengidentifikasi apa saja yang telah dipelajari dan bagaimana yang perlu untuk ditingkatkan
2. Membantu melihat pola belajar dan gaya belajar
3. Memberikan gambaran mengenai kemajuan yang didapat, masalah yang ditemui, dan cara yang memungkinkan untuk mengatasinya.
4. Memiliki catatan tentang segala aktifitas yang telah dilakukan, catatan yang dapat dibaca kembali ebagai pelajaran dimasa akan datang.
5. Membantu pengorganisasian pembelajaran
6. Melatih kemampuan menulis pertanyaan untuk guru
7. Melatih kemampuan mengomunikasikan respon dengan cara yang dirasa nyaman.

Agar keuntungan dari penggunaan jurnal belajar bisa di dapat, maka jurnal belajar terebut memiliki kriteria tertentu, diantaranya

1. Segala hal yang ditulis memiliki tujuan
2. Memikirkan terlebih dahulu mengenai pengalaman belajar yang telah dialami
3. Mencoba memasukkan umpan balik dari guru dalam pembelajaran
4. Menggambarkan apa yang telah dipelajari mengenai diri sendiri
5. Memikirkan bagaimana melakukan sesuatu yang berbeda diwaktu yang akan datang

d. Keunggulan dan Kelemahan Jurnal Belaja

1. Keunggulan jurnal belajar

- a) Membantu siswa untuk mengeluarkan pendapatnya sendiri tentang mata pelajaran yang dipelajarinya
- b) Menjadikan siswa tersebut lebih mandiri dalam belajar
- c) Menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar
- d) Karena memakai strategi ini maka para murid yang berada didalam kelas harus aktif dalam mengikuti mata pelajarannya dalam bimbingan guru pemegang mata pelajaran.

1. Kelemahan Jurnal Belajar

- a. Tidak semua murid dapat mengikuti strategi seperti ini, karena tidak semua orang bisa mengeluarkan pemikirannya
- b. Strategi ini biasanya jarang diterapkan di sekolah-sekolah karena biasanya dijenjang sekolah menengah (Mts) guru biasanya lebih suka menerapkan literetur atau berpedoman pada cara pembelajaran teks book.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan strategi jurnal belajar yaitu

- 1. Guru membagikan kertas jurnal pada setiap siswa
- 2. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan
- 3. Guru memerintahkan kepada siswa untuk mengisi jurnal yang telah dibagikan
- 4. Setelah selesai guru membagi siswa menjadi kelompok kecil

5. Guru meminta siswa menukarkan jurnal tersebut kepada kelompok lain
6. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan jurnal tersebut
7. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan isi jurnal tersebut⁸
8. Guru meminta kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok penyaji
9. Guru memberikan masukan kepada siswa yang bertanya
10. Setelah selesai guru meminta salah satu siswa mengumpulkan jurnal tersebut

⁸ <http://ipawonogiri.blogspot.com/feeds/comments/default>

Isi jurnal belajar dapat meliputi

1. Butir-butir yang ditemukan, khususnya materi yang menarik dari yang dibaca peserta didik dan tertarik untuk ditindaklanjuti lebih detail
2. Pertanyaan yang muncul dibenak peserta didik yang berkaitan dengan materi yang dibaca pada topik tertentu (bahan ajar)
3. Catatan tersebut dapat diambil dari materi lain yang dibaca, yang dikutip dari buku atau materi yang berkaitan, seperti artikel surat kabar
4. Catatan apa aja yang berkaitan dengan pokok bahasan, komentar peserta didik dalam bentuk satu atau dua kalimat terhadap pokok bahasan artikel yang ditemukan/dibaca yang berkaitan dengan materi pengajaran
5. Refleksi peserta didik terhadap materi dan kaitannya dengan kebutuhan peserta didik tersebut pada saat mengajar
6. Bagaimana guru mengajarkan materi tersebut dan dikaitkan dengan apa yang diajarkan dengan cara yang berbeda
7. Pemikiran peserta didik yang belum sepenuhnya terwujud tetapi peserta didik harus mermuskan kembali. Ini bisa meliputi perasaan peserta didik tentang materi dan perkembangan dan teori yang dikembangkan dalam pikiran peserta didik tersebut

2. Pembelajaran Fiqih

Madrasah atau sekolah-sekolah yang dibawah pembinaan Departemen Agama, memiliki sejumlah bidang studi/mata pelajaran yang diberikan kepada siswanya. Mata pelajaran Fiqih adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa di MTs Al-Huda pekanbaru

a. Pengertian

Pengertian mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah

- 1) Mata pelajaran Fiqih adalah bimbingan untuk mengetahui ketentuan-ketentuan yariat islam. Materi yang sifatnya memberikan bimbingan terhadap siswa agar dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan pelaksanaan syariat tersebut, yang kemudian menjadi dasar pandangan dalam kehidupannya, keluarga, dan masyarakat lingkungannya.
- 2) Bentuk bimbingan tersebut tidak terbatas pada pemberian pengetahuan, tetapi lebih jauh lagi seorang guru menjadi contoh dan teladan bagi siswa dan masyarakat lingkungannya. Dengan keteladanan guru ini, diharapkan para orang tua dan masyarakat membantu secara aktif pelaksanaan mata pelajaran Fiqih di dalam rumah tangga dan mayarakat lingkungannya.

b. Fungsi mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawayah

1. Mendorong tumbuhnya kesadaran beribadah kepada Allah SWT
2. Membentuk kebiasaan melaksanakan syariat dengan ikhlas
3. Membantu kebiasaan melaksanakan tuntutan akhlak yang mulia
4. Mendorong tumbuhnya kesadaran menyukuri nikmat Allah dengan mengelola dan memanfaatkan alam untuk kesejahteraan hidup
5. Membentuk kebiasaan menerapkan disiplin dan bertanggung jawab sosial di madrasah dan masyarakat
6. Membentuk kebiasaan berbuat atau berperilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan di masyarakat
7. Kumpulan pelaksanaan ketentuan-ketentuan syariat yang berumber dari Al-Qur'an dan hadits

c. Pola Pelaksanaan

Adapun pola pelaksanaan kegiatan pembelajaran Fiqih adalah

1. Hendaklah dilakukan secara terpadu antara lingkungan pendidikan di dalam keluarga dan masyarakat
2. Penekanan pembelajaran Fiqih ini hendaknya juga mengarah pada pembinaan disiplin moral keagamaan
3. Pemberian materi ditekankan pada upaya pemahaman dan penerapan, bukan kepada menghafal, mengingat fakta-fakta dan sebagainya.
4. Guru hendaknya selalu memperhatikan kesulitan siswa dan berusaha mencari pemecahannya. Untuk itu perlu dikembangkan hubungan dengan orang tua.

5. Bahan pelajaran dapat diubah urutannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang pelaksanaan strategi jurnal belajar sudah ada yang meneliti. Yenny Anjar Jayadi (2008) meneliti studi tentang penggunaan jurnal belajar dengan macro media flash dalam pembelajaran biologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas X di sma negeri Surakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan penggunaan jurnal dalam pembelajaran biologi bias meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat dilihat dari peningkatan motivasi belajar dan partisipasi siswa yang berdampak pada peningkatan penguasaan konsep. Pada peningkatan motivasi belajar siswa pada prasiklus sebesar 62,57%. Siklus I menjadi 69,81% dan siklus II menjadi 76,02%, hal di atas menunjukkan bahwa penggunaan jurnal belajar dengan macro media flash dalam pembelajaran biologi dikategorikan baik

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa penelitian tentang penggunaan jurnal belajar dengan macro media flash dalam pembelajaran biologi adalah penelitian yang relevan, karena telah ada yang meneliti. Akan tetapi secara khusus pelaksanaan strategi jurnal belajar pada pelajaran Fiqih belum ada yang meneliti. Oleh karena itu, pada penelitian ini saya akan meneliti tentang hal tersebut di atas.

C. Konsep operasional

Konsep operasional ini dikemukakan untuk menghindari kesalahpahaman dari pembaca dan untuk menjelaskan landasan berfikir yang sifatnya masih umum. Problematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masalah-masalah yang ada pada guru-guru dalam menerapkan strategi jurnal belajar.

Adapun indikator-indikator yang dioperasionalkan adalah indikator guru dalam menerapkan strategi jurnal belajar.

1. Guru membagikan kertas jurnal pada setiap siswa
2. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan
3. Guru memerintahkan kepada siswa untuk mengisi jurnal yang telah dibagikan
4. Setelah selesai guru membagi siswa menjadi kelompok kecil
5. Guru meminta siswa menukarkan jurnal tersebut kepada kelompok lain
6. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan jurnal tersebut
7. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan jurnal tersebut
8. Guru meminta kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok penyaji
9. Guru memberikan masukan kepada siswa yang bertanya
10. Setelah selesai guru meminta salah satu siswa mengumpulkan jurnal tersebut

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak diterima usulan penelitian sampai selesai, dan lokasi penelitian dalam kajian ini adalah Mts Al- Huda kecamatan Tampan pekanbaru pada semester ganjil tahun ajaran 2010-2011.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Fiqih di MTs Al-Huda Pekanbaru yang berjumlah 1 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan strategi jurnal belajar pada pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Al- Huda Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Fiqih di MTs Al-Huda Pekanbaru yang berjumlah 1 orang. Mengingat kecilnya jumlah populasi dalam penelitian, maka penulis tidak menggunakan sampel.

D. Teknik Pengumpulan data

1. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek kajian. Untuk melakukan pengamatan, peneliti menyiapkan instrumen merupakan daftar cek list
2. Wawancara, yaitu wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pernyataan secara lisan kepada subjek penelitian (guru bidang studi Fiqih) tentang penerapan strategi jurnal belajar siswa kelas VII di MTs Al-Huda Pekanbaru
3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini maksudnya adalah peneliti mengambil beberapa dokumen-dokumen yang ada di sekolah tersebut, seperti data atau profil sekolah dan keadaan siswa

E. Teknik Analisa Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang meneliti satu variable, maka jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif dengan persentase.¹ Dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% ^2$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi

N = Total jumlah

Angka persentase tersebut interpretasikan indicator dengan diklasifikasikan dengan persentase sebagai berikut

76%-100% (baik)

56%- 75% (cukup baik)

40% - 55% (kurang baik)

Dibawah 40% (tidak baik)³

¹ Sugiono (1998) *Metodologi Penelitian Administrasi*, Bandung Alfabeta, h. 127

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2007) h. 43

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Teori dan Praktek*, (Jakarta Rineka Cipta, 2006) h. 155

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi setting penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTS Al-Huda Pekanbaru

Mts Al-Huda pekanbaru adalah salah satu dari 3 madrasah di Pekanbaru yang ditunjuk oleh Kakanwil Depag prop. Riau dengan nomor; 167 Tahun 2002.

Mts Al-Huda terletak di kecamatan Tampan kota pekanbaru, sekitar 500 km dari pusat kecamatan Pekanbaru Riau, yang didirikan atas tanah milik yayasan Al-Huda (milik sendiri) yang sekarang telah berdiri SMA Al-Huda dan SMK NASIONAL. Mts Al-Huda pekanbaru merupakan lembaga pendidikan Menengah Pertama yang bernaung dibawah Departemen Agama, memiliki keunggulan di bidang pemahaman islam. Secara fisik yang ditampilkan adalah citra yang bernaaskan islam, sejuk, rapi dan berwibawa. Cerminan pondok yang ditampilkan Mts Al-Huda pekanbaru adalah suasana islamis, kondusif, ramah terhadap sesama, santun dan peduli terhadap lingkungan.

Hal diatas dapat dilihat dari profil sekolah dibawah ini.

Identitas Sekolah

1. Nama sekolah	MTs Al-Huda
2. No Statistik	21. 2. 14. 71. 01. 011
3. Propinsi	Riau
4. Otonomi Daerah	Pekanbaru
5. Kecamatan	Tampan
6. Desa/Kelurahan	Tuah Karya
7. Jalan dan Nomor	HR. Soebrantas no. 55
8. Kode Pos	28293
9. Telpon	(0761) 63355
10. Faxcimile/fax	(0761) 63366
11. Daerah	Perkotaan
12. Status Sekolah	Swasta
13. Kelompok Sekolah	B
14. Akreditasi	Diakui
15. Surat Keputusan/SK Nomor	167 Tahun 2002 tgl. 22 No Nov 02
16. Penerbit Sekolah ditandatangani oleh	Kakanwil Depag Prop. Riau
17. Tahun Berdiri	Tahun 1987
18. Tahun Penegerian	Tahun ----
19. Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
20. Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
21. Lokasi Sekolah	Kel. Buah Karya Panam
22. Jarak Kepusat Kecamatan	500 km
23. Jarak Kepusat Otoda	12 KM
24. Terletak pada Lintasan	Propinsi
25. Perjalann Perubahan Sekolah	Terdaftar 1987
26. Jumlah Keanggotaan Rayon	----- Sekolah
27. Organisasi Penyelenggara	Yayasan

Kepala Mts Al- Huda

HJ. Ratmiwati

Adapun visi sekolah MTs Al-Huda Pekanbaru adalah

Menjadikan MTs Al-Huda sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas islami yang berkualitas dan mampu bersaing baik ditingkat daerah maupun nasional

1. Menghasilkan siswa/i yang beriman, bertaqwa serta berakhlak mulia
2. Siswa/i dapat memiliki ilmu kemasyarakatan berbangsa dan bernegara
3. Memiliki tanggung jawab kemasyarakatan berbangsa dan bernegara

8 Standar Program Strategi Sekolah

1. Standar Isi
2. Standar Kelulusan
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian Pendidikan

Struktur Organisasi M Ts Al-Huda Pekanbaru

Yayasan Al-Huda Pekanbaru



Kepala Sekolah
Hj. Ratmiwati

Bendahara BOS
Naimar, A.Md

Bendahara
Gusrianti

Komite Sekolah
Hj. Sri nur Hartati
Tata Usaha
Herman

Waka Kurikulum
Drs.Sofriadi
Drs. Erdison

Waka Kesiswaan
Rizqi Fakhri



Waka Kedisiplinan
Siti Aisyah



Waka Program
Nurahmi, S.Pd

Waka Humas
Zulheriaty, S.TP → Waka Sarana &
Prasarana
Zulfikri, S.Ag

Dra. Elmarita

Kelas VII. 1	Kelas VII. 2	Kelas VII. 3	Kelas VII. 4	Kelas VIII.1	Kelas VIII. 2	Kelas VIII. 3	Kelas X. 1	Kelas X. 2	Kelas X. 3	Kelas X. 4
Azizah, S.Pd	Nur Rahmi, S.Pd	Siti Aisyah, S.Pd	Gusnina, A.Md	Saumi Elfi. N	Abdul Hamid	Siti Masro. R	Henny S, S.Pd	Zulheriaty, S.TP	Sarifah Aini, S.Pd	Naimar, A.Md

Majelis Guru

Peserta Didik

a. Keadaan guru

Tugas dan peranan guru dari hari kehari semakin berat, seiring dengan perkembangan teknologi, guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan meliputi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Meliputi sentuhan guru, sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi. Oleh karena itu profesionalisme guru sangat dituntut guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Keadaan guru dan pegawai tata usaha MTs Al-Huda Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini

TABEL III.1
DATA DAN KONDISI GURU MTs AL-HUDA PEKANBARU

TAHUN AJARAN 2010-2011

No.	Nama	Tempat/Tgl. Lahir	Jabatan
1	Hj. Ratmiwati	Padang, 5 Mei 1959	Kepala Sekolah
2	Drs. Erwison	Koto Baru, 4 April 1959	Waka Kurikulum
3	Drs. Sofriadi	Ps. Tandikat, 13 Sept 1965	Waka Kurikulum
4	Rizqi Fakhri, SE. MBA	Pekanbaru, 10 Oktober 1985	Waka Kesiswaan
5	Nur Rahmi, S.Pd	Padang, 16 Januari 1980	Wakes VII 2
6	Siti Aisyah, S.Pd	Muara Musu, 10 Agustus 1982	Waka Kedisiplinan/VII 3
7	Zulfikli, S.Ag	Bengkalis, 9 Juli 1968	Waka Sarana Prasarana
8	Zulheriaty, S.T.P	Pandalian, 16 Agustus 1974	Waka Humas/Wakes IX 2
9	Dra. Elmarita	Pekanbaru, 12 Desember 1968	Waka Humas
10	Gusrianti, SS kom	Pasar Inuman, 4 Agustus 1984	Bendahara Umum
11	Naimar, A.Md	Bukit Tinggi, 30 Maret 1975	Bendahara BOS
12	Abdul Hamid	Simalungun, 25 Mei 1967	Wali kelas VIII 2
13	Saumi Elfi. N	Dalu-Dalu, 14 Oktober 1974	Wali Kelas VIII 1
14	Siti Masro Ritonga, SS	Sipiongot, 23 Desember 1971	Wali Kelas VIII 3
15	Sumita, A. Md	Muaro, 5 Maret 1976	GTT
16	Henny Sufriany, S.Pd	Tembilahan, 11 November 1978	Wali Kelas IX 1
17	Azizah, S. Pd	Teluk Pambang, 25 September 1969	Wali Kelas VII 1
18	Herman	Rupat, 5 Februari 1983	GTT
19	Gusnina, A. Md	Pekanbaru, 14 Agustus 1974	Wali Kelas VII. 4
20	Iswandi	Galianatanah, 10 Maret 1986	GTT
21	Darneri Rika Safutri, S.Pd	Dumai, 2 Juli 1982	GTT
22	Weni Mardalena, S.Pd	Pekanbaru 16 Maret 1983	PNS
23	Sarifah Aini, S.Pd	Bukit Batu, 22 Januari 1973	Wali Kelas IX.3
24	Khairani, S.Pd	Bokor, 6 September 1972	PNS

b. Keadaan siswa

Siswa merupakan salah satu komponen terpenting bagi pendidikan disekolah. Adapun keadaan siswa Mts Al- Huda pekanbaru pada tahun ajaran 2009-2010 dapat dilihat pada tabel III.2

TABEL III.2
KEADAAN SISWA DI MTS AL-HUDA PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2009-2010

Bulan/Kelas	VII. 1. 2. 3. 4		VIII. 1. 2. 3		IX. 1. 2. 3		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	
Juli	76	72	51	51	51	69	370
Agustus	76	72	51	51	51	69	370
September	76	72	51	51	51	69	370

c. Kurikulum

Istilah kurikulum berasal dari Curriculum yang berarti A Course Of Study In A School Of University. Istilah kurikulum ini pada mulanya dipakai oleh bangsa Yunani dalam atletik dengan pengertian jarak yang harus ditempuh.

Kalau kita melihat pengertian kurikulum secara etimologi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa istilah kurikulum berasal dari kata Curir yang berarti pelari dan Curere yang berarti tepat berpacu, arti secara keseluruhan yaitu suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai ke garis finish.

Sedangkan pengertian kurikulum secara terminologi (istilah kurikulum digunakan dalam pendidikan) dengan pengertian adalah sejumlah mata pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan siswa dan guru untuk mencapai tingkat ijazah.

Pemakaian kurikulum ada suatu lembaga pendidikan tertentu haruslah senantiasa berpedoman kepada GBPP yang dilaksanakan. Kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan memang suatu peranan yang sangat penting, karena proses pendidikan dan pengajaran disuatu lembaga pendidikan (sekolah) mengacu kepada kurikulum yang dipakai.

Dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah segala kegiatan sekolah yang berisikan program belajar mengajar serta kegiatannya yang berisikan program belajar serta kegiatannya yang diberikan kepada siswa dalam kelompok mata pelajaran atau bidang studi baik di dalam kelas maupun di luar kelas tersebut diberikan.

1. Pendidikan Agama

- | | |
|------------------|--------|
| a. Qur'an hadits | 12 jam |
| b. Fiqih | 24 jam |
| c. SKI | 12 jam |
| d. Bahasa arab | 24 jam |
| e. Aqidah Akhlak | 12 jam |

2. Pendidikan Umum

- | | |
|---------------------|--------|
| a. PPKN | 12 jam |
| b. Bahasa Indonesia | 24 jam |
| c. Bahasa Inggris | 12 jam |
| d. IPS Ekonomi | 24 jam |
| e. IPS Terpadu | 24 jam |
| f. Matematika | 24 jam |
| g. IPA Biologi | 24 jam |

- h. IPA Fisika 12 jam
- i. TIK 24 jam
- 3. Progam Pilihan
 - b. Keterampilan 4 jam
 - c. Olahraga 4 jam

A. Penyajian data Hasil observasi

Dalam bab ini penulis akan menyajikandata-data yang diperoleh melalui observasi yang penulis lakukan terhadap guru pendidikan agama islam yang berjumlah 1 orang. Observasi ini penulis lakukan sebanyak 12 kali. Dengan demikian masing-masing kelas diobservasi sebanyak 3 kali.

TABEL IV.1
HASIL OBSERVASI PERTAMA TERHADAP GURU TENTANG PELAKSANAAN
STRATEGI JURNAL BELAJAR PADA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII
MTS AL-HUDA PEKANBARU

Tgl. Observasi	11 Februari 2011
Bidang study	Fiqih
Kelas	VII 1
Nama guru	Iswandi
Pokok bahasan	Whudu'

No	Aktivitas yang diobservasi	Frekuensi Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru membagikan kertas jurnal pada setiap siswa		
2	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan		
3	Guru memerintahkan pada siswa untuk mengisi jurnal yang telah dibagikan		
4	Setelah selesai guru membagi siswa menjadi kelompok kecil		
5	Guru meminta siswa menukarkan jurnal tersebut kepada kelompok lain		
6	Guru meminta siswa untuk mendiskusikan jurnal tersebut		
7	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan jurnal tersebut		
8	Guru meminta kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok penyaji		
9	Guru memberikan masukan kepada siswa yang bertanya		
10	Setelah selesai guru meminta salah satu siswa mengumpulkan jurnal tersebut		
	Jumlah	8	2
	Persentase	80%	20%

Dari table diatas, dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan strategi jurnal belajar pada pelajaran fiqh siswa kelas VII MTS Al-Huda Pekanbaru secara keseluruhan tergolong baik dengan alternative jawaban “ya” sebanyak 8 kali atau 80 % dan jawaban “tidak” sebanyak 2 kali atau 20 %. Dengan demikian pelaksanaan strategi jurnal belajar pada observasi pertama tergolong baik karena pelaksana sebesar 80% berada pada interval 76%-100%.

TABEL IV. 2
HASIL OBSERVASI KEDUA TERHADAP GURU TENTANG
PELAKSANAAN STRATEGI JURNAL BELAJAR PADA
PELAJARAN FIQH SISWA KELAS VII MTs AL- HUDA
PEKANBARU

Tgl. Observasi 17 Februari 2011
Bidang study Fiqih
Nama guru Iswandi

No	Aktivitas yang diobservasi	Frekuensi Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru membagikan kertas jurnal pada setiap siswa		
2	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan		
3	Guru memerintahkan pada siswa untuk mengisi		

	jurnal yang telah dibagikan		
4	Setelah selesai guru membagi siswa menjadi kelompok kecil		
5	Guru meminta swa menukarkan jurnal tersebut kepada kelompok lain		
6	Guru meminta siswa un tuk mendiskusikan jurnal tersebut		
7	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan jurnal tersebut		
8	Guru meminta kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok penyaji		
9	Guru memberikan masukan kepada siswa yang bertanya		
10	Setelah selesai guru meminta salah satu siswa mengumpulkan jurnal tersebut		
	Jumlah	7	3
	Persentase	70%	30%

Dari table di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih di MTs Al-Huda tergolong cukup baik, dengan alternative jawaban “ya” 7 kali atau 70% dan jawaban tidak sebanyak 3 kali atau 30%. Observasi kedua berada pada interval 56 % - 75%.

TABEL IV.3
HASIL OBSERVASI KETIGA TERHADAP GURU TENTANG
PELAKSANAAN STRATEGI JURNAL BELAJAR PADA
PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII MTs AL- HUDA
PEKANBARU

Tgl. Observasi 22 Februari 2011
 Bidang study Fiqih
 Kelas VII 2
 Nama guru Iswandi

No	Aktivitas yang diobservasi	Frekuensi Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru membagikan kertas jurnal pada setiap siswa		
2	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan		
3	Guru memerintahkan pada siswa untuk mengisi jurnal yang telah dibagikan		
4	Setelah selesai guru membagi siswa menjadi kelompok kecil		
5	Guru meminta siswa menukarkan jurnal tersebut kepada kelompok lain		
6	Guru meminta siswa untuk mendiskusikan jurnal tersebut		
7	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan jurnal tersebut		
8	Guru meminta kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok penyaji		
9	Guru memberikan masukan kepada siswa yang bertanya		
10	Setelah selesai guru meminta salah satu siswa mengumpulkan jurnal tersebut		
	Jumlah	9	1
	Persentase	90%	10%

Dari table di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih di MTs Al-Huda pekanbaru tergolong Baik, dengan alternative jawaban “ya” sebanyak 9 kali atau 90% dan jawaban “tidak” sebanyak 1 kali atau 10% berada pada interval 76 % - 100%

TABEL IV.4

**REKAPITULASI OBSERVASI TERHADAP GURU TENTANG PELAKSANAAN
STRATEGI JURNAL BELAJAR PADA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII MTs
AL- HUDA PEKANBARU**

Nama Guru Iswandi

No	Aktivitas yang diamamati	Observasi 1		Observasi 2		Observasi 3		Total	
		Alternative		Alternative		Alternative			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagikan kertas jurnal pada setiap siswa							3	0
2	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan							3	0
3	Guru memerintahkan pada siswa untuk mengisi jurnal yang telah dibagikan							3	0
4	Setelah selesai guru membagi siswa menjadi kelompok kecil							3	0
5	Guru meminta swa menukarkan jurnal tersebut kepada kekompok lain							1	2
6	Guru meminta siswa un tuk mendiskusikan jurnal tersebut							2	1
7	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan jurnal tersebut							3	0
8	Guru meminta kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok penyaji							2	1
9	Guru memberikan masukan kepada siswa yang bertanya							1	2
10	Setelah selesai guru meminta salah satu siswa mengumpulkan jurnal tersebut							3	0
	Jumlah	8	2	7	3	9	1	24	6
	Persentase	80%	20%	70%	30%	90%	10%	80%	20%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih di MTs Al-Huda pekanbaru tergolong baik. Dengan jumlah alternative jawaban “ya” selama tiga kali observasi berjumlah 24 kali, dengan rat-rata persentase 80%. Sedangkan jumlah alternative jawaban “tidak” selama tiga kali observasi sebanyak 6 kali dengan rata-rata persentase 20%. Dengan demikian pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran

Fiqih terlaksana dengan persentase 80% berada pada interval 76% - 100% dengan kategori baik.

TABEL IV.5
HASIL OBSERVASI KEEMPAT TERHADAP GURU TENTANG
PELAKSANAAN STRATEGI JURNAL BELAJAR PADA
PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII MTs AL- HUDA
PEKANBARU

Nama guru Iswandi
Tanggal observasi 3 Maret 2011
Kelas VII 2

No	Aktivitas yang diobservasi	Frekuensi Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru membagikan kertas jurnal pada setiap siswa		
2	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan		
3	Guru memerintahkan pada siswa untuk mengisi jurnal yang telah dibagikan		
4	Setelah selesai guru membagi siswa menjadi kelompok kecil		
5	Guru meminta swa menukarkan jurnal tersebut kepada kekompok lain		
6	Guru meminta siswa un tuk mendiskusikan jurnal tersebut		
7	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan jurnal tersebut		
8	Guru meminta kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok penyaji		
9	Guru memberikan masukan kepada siswa yang bertanya		
10	Setelah selesai guru meminta salah satu siswa mengumpulkan jurnal tersebut		
	Jumlah	6	4
	Persentase	60%	40%

Dari table di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih di MTs Al-Huda pekanbaru tergolong Cukup baik, dengan alternative jawaban “ya” sebanyak 6 kali atau 60% dan “tidak” sebanyak 4 kali atau 40%. Dengan demikian

pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih di MTs Al-Huda Pekanbaru tergolong cukup baik dengan interval 56 % -75 %

TABEL IV.6
HASIL OBSERVASI KELIMA TERHADAP GURU TENTANG
PELAKSANAAN STRATEGI JURNAL BELAJAR PADA
PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII MTs AL- HUDA
PEKANBARU

Tgl. Observasi 8 Maret 2011		Bidang study Fiqih	
Kelas VII 3		Nama guru Iswandi	
No	Aktivitas yang diobservasi	Frekuensi Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru membagikan kertas jurnal pada setiap siswa		
2	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan		
3	Guru memerintahkan pada siswa untuk mengisi jurnal yang telah dibagikan		
4	Setelah selesai guru membagi siswa menjadi kelompok kecil		
5	Guru meminta swa menukarkan jurnal tersebut kepada kekompok lain		
6	Guru meminta siswa un tuk mendiskusikan jurnal tersebut		
7	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan jurnal tersebut		
8	Guru meminta kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok penyaji		
9	Guru memberikan masukan kepada siswa yang bertanya		
10	Setelah selesai guru meminta salah satu siswa mengumpulkan jurnal tersebut		
	Jumlah	7	3
	Persentase	70%	30%

Dari table di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih di MTs Al-Huda pekanbaru tergolong Cukup baik, dengan alternative jawaban “ya” sebanyak 7 kali atau 70% dan jawaban “tidak” sebanyak 3 kali atau 30%. Dengan demikian pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih di MTs Al-Huda Pekanbaru tergolong cukup baik dengan interval 56 % - 75 %

TABEL IV.7
HASIL OBSERVASI KEENAM TERHADAP GURU TENTANG
PELAKSANAAN STRATEGI JURNAL BELAJAR PADA
PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII MTs AL- HUDA
PEKANBARU

Tgl. Observasi 11 Maret 2011		Bidang study Fiqih	
Kelas VII 1		Nama guru Iswandi	
No	Aktivitas yang diobservasi	Frekuensi Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru membagikan kertas jurnal pada setiap siswa		
2	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan		
3	Guru memerintahkan pada siswa untuk mengisi jurnal yang telah dibagikan		
4	Setelah selesai guru membagi siswa menjadi kelompok kecil		
5	Guru meminta swa menukarkan jurnal tersebut kepada kekompok lain		
6	Guru meminta siswa un tuk mendiskusikan jurnal tersebut		
7	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan jurnal tersebut		
8	Guru meminta kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok penyaji		
9	Guru memberikan masukan kepada siswa yang bertanya		
10	Setelah selesai guru meminta salah satu siswa mengumpulkan jurnal tersebut		
	Jumlah	9	1
	Persentase	90%	10%

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih tergolong Baik. Dengan jawaban “ya” sebanyak 9 kali atau 90% dan “tidak” sebanyak 1 kali atau 10%. Dengan demikian pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih di MTs Al-Huda Pekanbaru tergolong baik berada pada interval interval 76% -100%

TABEL IV. 8
REKAPITULASI OBSERVASI TERHADAP
GURU TENTANG PELAKSANAAN STRATEGI JURNAL BELAJAR
PADA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII MTs AL- HUDA
PEKANBARU

Nama guru Iswandi					
No	Aktivitas yang diamamati	Observasi 1	Observasi 2	Observasi 3	Total
		Alternative	Alternative	Alternative	

		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagikan kertas jurnal pada setiap siswa							3	0
2	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan							3	0
3	Guru memerintahkan pada siswa untuk mengisi jurnal yang telah dibagikan							3	0
4	Setelah selesai guru membagi siswa menjadi kelompok kecil							3	0
5	Guru meminta swa menukarkan jurnal tersebut kepada kekompok lain							1	2
6	Guru meminta siswa un tuk mendiskusikan jurnal tersebut							1	2
7	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan jurnal tersebut							2	1
8	Guru meminta kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok penyaji							2	1
9	Guru memberikan masukan kepada siswa yang bertanya							2	1
10	Setelah selesai guru meminta salah satu siswa mengumpulkan jurnal tersebut							3	0
	Jumlah	6	4	7	3	9	1	23	7
	Persentase	60%	40%	70%	30%	90%	10%	76,6%	23,3%

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih di MTs Al-Huda pekanbaru tergolong baik. Dengan jawaban “ya” sebanyak 23 kali atau 76,6% dan “tidak” sebanyak 7 kali atau 23,3%. Dengan demikian pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih di MTs Al-Huda Pekanbaru terlaksana selama tiga kali observasi tergolong baik dengan persentase 76,6% berada pada interval 76%-100%.

TABEL IV.9
HASIL OBSERVASI KETUJUH TERHADAP GURU TENTANG
PELAKSANAAN STRATEGI JURNAL BELAJAR PADA
PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII MTs AL- HUDA
PEKANBARU

Tgl. Observasi 17 Maret 2011
Kelas VII 4

Bidang study Fiqih
Nama guru Iswandi

No	Aktivitas yang diobservasi	Frekuensi Observasi	
		Ya	Tidak

1	Guru membagikan kertas jurnal pada setiap siswa		
2	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan		
3	Guru memerintahkan pada siswa untuk mengisi jurnal yang telah dibagikan		
4	Setelah selesai guru membagi siswa menjadi kelompok kecil		
5	Guru meminta swa menukarkan jurnal tersebut kepada kekompok lain		
6	Guru meminta siswa un tuk mendiskusikan jurnal tersebut		
7	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan jurnal tersebut		
8	Guru meminta kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok penyaji		
9	Guru memberikan masukan kepada siswa yang bertanya		
10	Setelah selesai guru meminta salah satu siswa mengumpulkan jurnal tersebut		
	Jumlah	8	2
	Persentase	80%	20%

Dari table di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih tergolong baik. Dengan jawaban “ya” sebanyak 8 kali atau 80% dan “tidak” sebanyak 2 kali atau 20%, dengan demikian pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih di MTs Al-Huda Pekanbaru tergolong baik dengan persentase 80% berada pada interval 76% - 100%

TABEL IV.10
HASIL OBSERVASI KEDELAPAN TERHADAP GURU TENTANG
PELAKSANAAN STRATEGI JURNAL BELAJAR PADA
PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII MTs AL- HUDA
PEKANBARU

Tgl. Observasi 22 Maret 2011		Bidang study Fiqih	
Kelas VII 4		Nama guru Iswandi	
No	Aktivitas yang diobservasi	Frekuensi Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru membagikan kertas jurnal pada setiap siswa		
2	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan		
3	Guru memerintahkan pada siswa untuk mengisi jurnal yang telah dibagikan		
4	Setelah selesai guru membagi siswa menjadi kelompok kecil		

5	Guru meminta swa menukarkan jurnal tersebut kepada kekompok lain		
6	Guru meminta siswa un tuk mendiskusikan jurnal tersebut		
7	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan jurnal tersebut		
8	Guru meminta kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok penyaji		
9	Guru memberikan masukan kepada siswa yang bertanya		
10	Setelah selesai guru meminta salah satu siswa mengumpulkan jurnal tersebut		
	Jumlah	7	3
	Persentase	70%	30%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih tergolong cukup baik. Dengan jawaban “ya” sebanyak 7 kali atau 70% dan “tidak” sebanyak 3 kali atau 30%, dengan demikian pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih tergolong cukup baik dengan persentase 70% berada pada interval 56% - 75%

TABEL IV.11

**HASIL OBSERVASI KESEMBILAN TERHADAP GURU TENTANG
PELAKSANAAN STRATEGI JURNAL BELAJAR PADA
PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII MTs AL- HUDA
PEKANBARU**

Tgl. Observasi 25 Maret 2011
Kelas VII 3

Bidang study Fiqih
Nama guru Iswandi

No	Aktivitas yang diobservasi	Frekuensi Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru membagikan kertas jurnal pada setiap siswa		
2	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan		
3	Guru memerintahkan pada siswa untuk mengisi jurnal yang telah dibagikan		
4	Setelah selesai guru membagi siswa menjadi kelompok kecil		
5	Guru meminta swa menukarkan jurnal tersebut kepada kekompok lain		
6	Guru meminta siswa un tuk mendiskusikan jurnal tersebut		
7	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok		

	untuk mempresentasikan jurnal tersebut		
8	Guru meminta kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok penyaji		
9	Guru memberikan masukan kepada siswa yang bertanya		
10	Setelah selesai guru meminta salah satu siswa mengumpulkan jurnal tersebut		
	Jumlah	8	2
	Persentase	80%	20%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih dikatakan baik. Dengan alternatif jawaban “ya” sebanyak 8 kali atau 80% dan “tidak” sebanyak 2 kali atau 20%, dengan demikian pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih tergolong baik dengan persentase 80% berada pada interval 76% - 100%

TABEL IV.12
REKAPITULASI OBSERVASI TERHADAP
GURU TENTANG PELAKSANAAN STRATEGI JURNAL BELAJAR
PADA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII MTs AL- HUDA
PEKANBARU

Nama guru Iswandi

No	Aktivitas yang diamamati	Observasi 1		Observasi 2		Observasi 3		Total	
		Alternative		Alternative		Alternative			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagikan kertas jurnal pada setiap siswa							3	0
2	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan							3	0
3	Guru memerintahkan pada siswa untuk mengisi jurnal yang telah dibagikan							3	0
4	Setelah selesai guru membagi siswa menjadi kelompok kecil							3	0
5	Guru meminta swa menukarkan jurnal tersebut kepada kekompok lain							1	2
6	Guru meminta siswa un tuk mendiskusikan jurnal tersebut							1	2
7	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan jurnal tersebut							3	0
8	Guru meminta kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok penyaji							0	3
9	Guru memberikan masukan kepada							3	0

	siswa yang bertanya								
10	Setelah selesai guru meminta salah satu siswa mengumpulkan jurnal tersebut							3	0
	Jumlah	8	2	7	3	8	2	23	7
	Persentase	80%	20%	70%	30%	80%	20%	76,6%	23,3%

Tabel rekapitulasi diatas menunjukkan bahwa jawaban “ya” berjumlah 23 kali atau 76,6%, dan jawaban “tidak” berjumlah 7 kali atau 23,3%. Dengan demikian pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih di MTs Al-Huda Pekanbaru tergolong baik dengan persentase 76,6% berada pada interval 76% - 100%.

TABEL IV.13
HASIL OBSERVASI KESEPULUH TERHADAP GURU TENTANG
PELAKSANAAN JURNAL BELAJAR PADA PELAJARAN
FIQIH SISWA KELAS VII MTs AL- HUDA
PEKANBARU

Tgl. Observasi 29 Maret 2011
Kelas VII 3

Bidang study Fiqih
Nama guru Iswandi

No	Aktivitas yang diobservasi	Frekuensi Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru membagikan kertas jurnal pada setiap siswa		
2	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan		
3	Guru memerintahkan pada siswa untuk mengisi jurnal yang telah dibagikan		
4	Setelah selesai guru membagi siswa menjadi kelompok kecil		
5	Guru meminta swa menukarkan jurnal tersebut kepada kekompok lain		
6	Guru meminta siswa un tuk mendiskusikan jurnal tersebut		
7	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan jurnal tersebut		
8	Guru meminta kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok penyaji		
9	Guru memberikan masukan kepada siswa yang bertanya		
10	Setelah selesai guru meminta salah satu siswa mengumpulkan jurnal tersebut		
	Jumlah	6	4
	Persentase	60%	40%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih di MTs Al-Huda dikatakan Cukup baik. Dengan alternatif jawaban “ya” sebanyak 6 kali atau 60% dan jawaban “tidak” sebanyak 4 kali atau 40%, dengan demikian pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih di MTs Al-Huda tergolong cukup baik dengan persentase 60% terletak pada interval 56% - 75%

TABEL IV.14
HASIL OBSERVASI KESEBELAS TERHADAP GURU TENTANG
PELAKSANAAN STRATEGI JURNAL BELAJAR PADA
PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII MTs AL- HUDA
PEKANBARU

Tgl. Observasi 31 maret 2011 Bidang study Fiqih
Kelas VII 2 Nama guru Iswandi

No	Aktivitas yang diobservasi	Frekuensi Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru membagikan kertas jurnal pada setiap siswa		
2	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan		
3	Guru memerintahkan pada siswa untuk mengisi jurnal yang telah dibagikan		
4	Setelah selesai guru membagi siswa menjadi kelompok kecil		
5	Guru meminta swa menukarkan jurnal tersebut kepada kekompok lain		
6	Guru meminta siswa un tuk mendiskusikan jurnal tersebut		
7	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan jurnal tersebut		
8	Guru meminta kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok penyaji		
9	Guru memberikan masukan kepada siswa yang bertanya		
10	Setelah selesai guru meminta salah satu siswa mengumpulkan jurnal tersebut		
	Jumlah	9	1
	Persentase	90%	10%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih tergolong baik dengan jawaban “ya” sebanyak 9 kali atau 90% dan jawaban “tidak” sebanyak 1 kali atau 10%, dengan demikian pelaksanaan strategi di atas tergolong baik dengan persentase 90% berada pada interval 76% - 100%

TABEL IV.15
HASIL OBSERVASI KEDUA BELAS TERHADAP GURU TENTANG
PELAKSANAAN STRATEGI JURNAL BELAJAR PADA
PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII MTs
AL- HUDA PEKANBARU

Tgl. Observasi 5 april 2011		Bidang study Fiqih	
Kelas VII 4		Nama guru Iswandi	
No	Aktivitas yang diobservasi	Frekuensi Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru membagikan kertas jurnal pada setiap siswa		
2	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan		
3	Guru memerintahkan pada siswa untuk mengisi jurnal yang telah dibagikan		
4	Setelah selesai guru membagi siswa menjadi kelompok kecil		
5	Guru meminta swa menukarkan jurnal tersebut kepada kekompok lain		
6	Guru meminta siswa un tuk mendiskusikan jurnal tersebut		
7	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan jurnal tersebut		
8	Guru meminta kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok penyaji		
9	Guru memberikan masukan kepada siswa yang bertanya		
10	Setelah selesai guru meminta salah satu siswa mengumpulkan jurnal tersebut		
	Jumlah	5	5
	Persentase	50%	50%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih di MTs Al-Huda tergolong kurang baik dengan jawaban “ya” sebanyak 5 kali atau 50% dan jawaban “tidak” sebanyak 5 kali atau 50%, berada pada interval 40% - 55%

TABEL IV.16
REKAPITULASI OBSERVASI TERHADAP GURU TENTANG

**PELAKSANAAN STRATEGI JURNAL BELAJAR PADA
PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VII MTs
AL- HUDA PEKANBARU**

Nama guru Iswandi

No	Aktivitas yang diamamati	Observasi 1		Observasi 2		Observasi 3		Total	
		Alternative		Alternative		Alternative			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagikan kertas jurnal pada setiap siswa							3	0
2	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan							2	1
3	Guru memerintahkan pada siswa untuk mengisi jurnal yang telah dibagikan							2	1
4	Setelah selesai guru membagi siswa menjadi kelompok kecil							2	1
5	Guru meminta swa menukarkan jurnal tersebut kepada kekompok lain							1	2
6	Guru meminta siswa un tuk mendiskusikan jurnal tersebut							1	2
7	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan jurnal tersebut							3	0
8	Guru meminta kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok penyaji							1	2
9	Guru memberikan masukan kepada siswa yang bertanya							2	1
10	Setelah selesai guru meminta salah satu siswa mengumpulkan jurnal tersebut							3	0
	Jumlah	6	4	9	1	5	5	20	10
	Persentase	60%	40%	90%	10%	50%	50%	66,6%	33,3%

Tabel rekapitulasi diatas menunjukkan bahwa jawaban “ya” berjumlah 20 kali atau 66,6% jawaban “tidak” berjumlah 10 kali atau 33,3%. Dengan demikian pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih dikatakan cukup baik dengan persentase 66,6% berada pada interval 56% - 75%.

2. Penyajian Data Hasil Wawancara

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru fiqih tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi jurnal belajar pada pelajaran fiqih adalah sebagai berikut

- a. Sebutkan latar belakang pendidikan Bapak/ibu yang terakhir?

Kami tamatan dari Strata satu IAIN SUSKA Pekanbaru

- b. Berapa lama Bapak/Ibu mengajar di sekolah ini?

Mereka menjawab, saya mengajar selama 2,5 tahun

- c. Apakah ada waktu istirahat Bapak/Ibu untuk persiapan sekolah?

Ada, kepala sekolah juga tidak memaksa kami untuk hadir ketika tidak ada jadwal mengajar.

Apakah gaji yang Bapak/Ibu peroleh memadai?

Kalau sekarang, gaji yang kami peroleh sudah cukup memadai.

- d. Apakah sarana dan prasana di sekolah ini memadai dalam pelaksanaan strategi jurnal belajara ini?

Sarana dan prasarana di sekolah ini masih cukup memadai seperti ruangan kelas yang lengkap dengan peralatannya dan ukuran kelas tidak terlalu besar, guru dan siswa mempunyai sumber belajar masing-masing, adanya beberapa media pembelajaran yang disediakan disekolah.

- e. Apakah Bapak/Ibu disediakan alokasi waktu yang cukup oleh kepala sekolah?

Kami disediakan alokasi waktu yang cukup oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam.¹

B. Analisis Data

¹ Hasil wawancara dengan pak iswandi pada tanggal 7 april 2011

Pada bab ini setelah penyajian data hasil observasi dan wawancara, penulis akan menganalisis hasil observasi untuk mengetahui pelaksanaan strategi jurnal belajar pada faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi jurnal belajar pada pelajaran fiqih di MTs Al- Huda pekanbaru.

Untuk lebih jelasnya data-data hasil observasi tersebut penulis sajikan dalam bentuk rekapitulasi hasil observasi yaitu sebagai berikut

TABEL IV.17
REKAPITULASI OBSERVASI TERHADAP GURU TENTANG PELAKSANAAN
STRATEGI JURNAL BELAJAR PADA PELAJARAN FIQIH DI MTS AL- HUDA
PEKANBARU

No	Aktivitas yang diamamati	Observasi 1		Observasi 2		Observasi 3		Total	
		Alternative		Alternative		Alternative			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagikan kertas jurnal pada setiap siswa	3	0	3	0	3	0	9	0
2	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan	3	0	3	0	3	0	9	0
3	Guru memerintahkan pada siswa untuk mengisi jurnal yang telah dibagikan	3	0	3	0	3	0	9	0
4	Setelah selesai guru membagi siswa menjadi kelompok kecil	3	0	3	0	3	0	9	0

5	Guru meminta swa menukarkan jurnal tersebut kepada kekompok lain	1	2	1	2	1	2	3	6
6	Guru meminta siswa un tuk mendiskusikan jurnal tersebut	2	1	1	2	1	2	4	5
7	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan jurnal tersebut	3	0	2	1	3	0	8	1
8	Guru meminta kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok penyaji	2	1	2	1	0	3	4	5
9	Guru memberikan masukan kepada siswa yang bertanya	1	2	2	1	3	0	6	3
10	Setelah selesai guru meminta salah satu siswa mengumpulkan jurnal tersebut	3	0	3	0	3	0	9	0
	Jumlah	24	6	23	7	23	7	70	20
	Persentase	80%	20%	76,6%	23,3%	76,6%	23,3%	77,7%	22,2%

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi diatas tentang pelaksanaan strategi jurnal belajar pada pelajaran fiqih di MTs Al- Huda pekanbaru secara klasikal dari hasil observasi keseluruhannya tergolong baik, dengan jumlah jawaban “ya” selama 12 kali observasi sebanyak 70 kali dengan rata-rata persentase 77,7%. Sedangkan jumlah alternative jawaban “tidak” selama 12 kali obervasi sebanyak 20 kali dengan rata-rata persentase 22,2%. Dengan demikian pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih di MTs Al-Huda Pekanbaru secara klasikal terlaksana dengan rata-rata 77,7% berada pada interval 76% - 100%

Rumusnya $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$

$$P = \frac{70}{90} \times 100\%$$

$$P = \frac{7000}{90}$$

$$P = 77,7\%$$

Dari analisis di atas, maka jelaslah bahwa pelaksanaan jurnal belajar pada pelajaran Fiqih di MTs Al-Huda Pekanbaru tergolong baik karena terlaksana dengan rata-rata 77,7% berada pada interval 76% - 100%. Seperti yang penulis kemukakan di atas, bahwa untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi jurnal belajar pada pelajaran fiqih di MTs Al-Huda Pekanbaru, maka penulis menggunakan teknik wawancara, berikut ini analisisnya

a. Faktor Internal

1. Faktor pendidikan guru

Berdasarkan dari wawancara penulis dapat diketahui bahwa mereka tamatan dari strata satu IAIN SUSKA Pekanbaru. Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa latar belakang turut mendukung baiknya pelaksanaan metode dalam pengajaran fiqih di MTs Al- Huda Pekanbaru.

2. Pengetahuan guru

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, guru bidang studi fiqih mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai strategi jurnal yang diperoleh dari pelatihan dan penataran.

3. Pengalaman guru

Pengalaman guru mengajar merupakan faktor penunjang dalam melaksanakan pembelajaran fiqih dengan strategi jurnal. Dari wawancara yang penulis lakukan pengalaman guru mengajar sudah 3 tahun. Dari pengalaman guru mengajar dapat disimpulkan bahwa guru sudah mempunyai pengalaman dalam mengajar.

4. Waktu istirahat

Waktu istirahat guru juga menentukan efektif/tidaknya pembelajaran. Dari wawancara yang penulis lakukan guru mempunyai waktu istirahat yang cukup untuk persiapan dinas sekolah.

C. Faktor Eksternal

1. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa sarana dan prasarana disekolah ini sudah cukup memadai, melihat pada ruangan kelas, dan ukuran kelas tidak terlalu besar, guru dan siswa mempunyai sumber belajar masing-masing dan adanya beberapa jenis media pembelajaran yang disediakan kepala sekolah.

2. Alokasi Waktu

Dari wawancara yang penulis lakukan, guru fiqih disediakan alokasi waktu yang cukup dalam pelaksanaan strategi jurnal belajar. Artinya seorang guru lebih meningkatkan prestasi belajar mengajar dengan baik sesuai dengan jam pelajaran yang telah ditentukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah penulis lakukan pada bab terdahulu maka dapat diambil kesimpulan untuk dijadikan pedoman dari penelitian ini yaitu

1. Pelaksanaan strategi jurnal belajar pada pelajaran fiqih di MTs Al- Huda pekanbaru bahwa frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban baik, pernyataan di atas dapat dilihat dari standar yang telah penulis buat, bahwa dari 76-100 % adalah baik, 56-75 % adalah cukup baik, 40-55 % adalah kurang baik dan kurang dari 40 % tidak baik. Sedangkan analisa hasil observasi mencapai 77,7% yang terletak pada 76-100 % baik.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi jurnal belajar adalah sebagai berikut
 - a. Faktor Internal
 1. Faktor pendidikan guru
 2. Pengetahuan guru
 3. Pengalaman guru
 4. Waktu istirahat
 - b. Faktor Eksternal
 1. Sarana dan Prasarana
 2. Alokasi Waktu

B. Saran

1. Kepada kepala MTs Al- Huda pekanbaru, agar mengupayakan meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar dan mengupayakan kelengkapan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan pembelajaran.
2. Kepada guru pendidikan agama islam MTs Al- Huda Pekanbaru agar dapat meningkatkan profesionalisme serta kemampuan dalam mengajar dengan mengikuti berbagai work shop dan memperkaya diri dengan berbagai bacaan, karena dunia pendidikan selalu berkembang setiap saat.
3. Kepada pihak yang berkopetensi dan instansi pemerintahan yang terkait diharapkan mengoptimalkan sosialisasi dari penerapan berbagai kebijakan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 1990
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grasindo Persada, 2007)
- Dasyim Budimansyah, *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio*, Bandung: Genesindo 2002
- Dasyim Budimansyah, *Model Pembelajaran Portofolio PAI*, Bandung : Genesindo 2003.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Kurikulum SMP*, Jakarta, 2004
- <http://id.wikipedia.org/wiki/taksonomi-bloom#domain-psikomotor>
- <http://mmursyidpw.wordpress.com/2010/09/21>
- <http://ipawonogiri.blogspot.com/feeds/comments/default>
- Melvin L Silberman, *Active Learning*, Bandung: Nusamedia, 2006
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Bandung: 2001
- Sardiman, *Interaksi Belajar Mengajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2007
- Sugiono, (1998), *Metodologi Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta
- Sukadi, *Guru Fawerfull Guru Masa Depan: Kolbu*, 2006
- Sukartawi, *Meningkatkan Efektifitas Mengajar*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Syaiful Bahri Djarmah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2007
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta Kencana, 2007
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Bandung, Rosda Karya, 2006